

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO SISTEMATIS,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KOMPARASI PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI JII
DAN LQ45 2014-2016)**

SKRIPSI



Oleh

EKA AJENG DIAN ANGGRAINI

NIM: 14540011

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S-1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO SISTEMATIS,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KOMPARASI PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI JII
DAN LQ45 2014-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

EKA AJENG DIAN ANGGRAINI

NIM: 14540011

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S-1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO SISTEMATIS,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KOMPARASI PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI JI
DAN LQ45 2014-2016)**

SKRIPSI

Oleh

EKA AJENG DIAN ANGGRAINI

NIM : 14540011

Telah disetujui 23 Maret 2018
Dosen Pembimbing,



Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., MA
NIP. 19840419 20160801 1 052

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO SISTEMATIS,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KOMPARASI PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI JII
DAN LQ45 2014-2016)**

SKRIPSI

Oleh
EKA AJENG DIAN ANGGRAINI
NIM: 14540011

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 06 April 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIP. 19700617 20160801 1 052
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., MA
NIP. 19840419 20160801 1 052
3. Penguji Utama
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec
NIP. 19761019 200801 2 011

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1)



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Ajeng Dian Anggraini
NIM : 14540011
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah (S-1)

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO SISTEMATIS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KOMPARASI PERUSAHAAN YANG LISTING DI JII DAN LQ45 2014-2016)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Maret 2018

Hormat saya,



Eka Ajeng Dian Anggraini

NIM: 14540011

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang telah menciptakan, memberikan rahmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga kepada ku, serta Wahai ya Rasulallah yang telah memberikan kami semua umat islam kehidupan yang terang benderang.

Hari demi hari telah kulewati dengan berbagai ranah kehidupan yang ada, tangis dan tawa yang selalu menghiasi hari-hariku tidak akan pernah terlupakan dari memori.

Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah amanah ini telah selesai, satu langkah telah selesai kutempuh, namun ini bukanlah akhir dari segalanya, akan tetapi ini adalah awal untukku memulai kehidupan yang sebenarnya.

Karya ini kupersembahkan untuk:

Bapak Muda Hariyasa, Ibu Ning Dwi Asih, dan Adik Cindy Berlianawati, dengan cinta dan kasih sayang mereka selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan yang terbaik. Mbah, Anang, Emak, Eyang Kakung dan seluruh Keluarga yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Serta seluruh teman-teman kos muslimah yang selalu menemani dan berjuang bersama, teman perbankan, teman saratory, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih dan semoga kebaikan keluarga dan teman-teman sekalian dibalas oleh Allah SWT, Amin

MOTTO

“3C: You must make a CHOICES to take a CHANCES or your life will never CHANGE”

“Pemikiranmu menjadi katamu, katamu menjadi tindakanmu, tindakanmu menjadi kebiasaanmu, kebiasaanmu menjadi karaktermu, karaktermu menjadi nasibmu “

“Selalu bahagia, selalu berdoa, selalu berusaha dan bersyukur untuk segalanya, karena hidup hanyalah jalan yang penuh dengan upaya”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Studi Komparasi Perusahaan yang *Listing* di JII dan LQ45 2014-2016)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Sidi Pratomo, SE.i., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
6. Ibu, bapak, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Sahabat dan Teman-teman Perbankan Syariah (S-1) angkatan 2014, yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 26 Maret 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab) ..	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis	17
2.2.1 Struktur Modal	17
2.2.1.1 Pengukuran Struktur Modal	17
2.2.1.2 Teori-Teori Struktur Modal	19
2.2.2 Risiko Sistematis	20
2.2.3 Likuiditas	21
2.2.4 <i>Return</i> Saham	23
2.2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	23
2.2.4.2 Metode Perhitungan <i>Return</i> Saham	24
2.2.5 Jakarta Islamic Index (JII)	24
2.2.6 Likuid 45 (LQ45)	26
2.2.7 Hubungan antar Variabel	27
2.2.7.1 Hubungan Struktur Modal terhadap <i>Return</i> Saham	27
2.2.7.2 Hubungan Risiko Sistematis terhadap <i>Return</i> Saham	27
2.2.7.3 Hubungan Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham	28
2.2.8 Kajian Keislaman	28
2.2.8.1 Struktur Modal dalam Perspektif Islam	28
2.2.8.2 Risiko Sistematis dalam Perspektif Islam	29

2.2.8.3 Likuiditas dalam Perspektif Islam.....	30
2.3 Kerangka konseptual	31
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5 Data dan Jenis Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	36
3.7.1 Variabel Independen.....	36
3.7.2 Variabel Dependen	38
3.8 Analisa data	39
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3.8.4 Uji Beda	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian	45
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.3.1 Uji Normalitas	49
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	51
4.1.3.3 Uji Autokorelasi	52
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	54
4.1.4 Analisa Regresi Linear Berganda.....	56
4.1.5 Uji Determinasi.....	59
4.1.6 Uji Beda	60
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap <i>Return Saham</i>	63
4.2.2 Pengaruh Risiko Sistematis terhadap <i>Return Saham</i>	64
4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return Saham</i>	65
4.2.4 Uji Beda Struktur Modal, Risiko Sistematis, Likuiditas, dan <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang <i>Listing</i> di JII dan LQ45.....	66
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	35
Tabel 3.2 Durbin Watson	40
Tabel 4.1 Daftar Index Saham JII	45
Tabel 4.2 Daftar Index Saham LQ45	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif JII	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif LQ45	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas JII	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas LQ45	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas JII	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas LQ45	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi JII	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi LQ45	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas JII	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas LQ45	55
Tabel 4.13 Hasil Uji F JII.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji F LQ45.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji t JII.....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji t LQ45.....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi JII	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi LQ45	59
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Struktur Modal	60
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Struktur Modal	60
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Risiko Sistematis	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Risiko Sistematis	61
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Likuiditas.....	62
Tabel 4.24 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Likuiditas.....	62
Tabel 4.25 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test <i>Return</i> Saham	62
Tabel 4.26 Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test <i>Return</i> Saham	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pasar Modal	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Struktur Modal JII dan LQ45
- Lampiran 2 Data Risiko Sistematis JII dan LQ45
- Lampiran 3 Data Likuiditas JII dan LQ45
- Lampiran 4 Data *Return* Saham JII dan LQ45
- Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 Uji Determinasi
- Lampiran 9 Uji Beda
- Lampiran 10 Biodata Peneliti
- Lampiran 11 Bukti Konsultasi
- Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 14 Hasil Turnitin

ABSTRAK

Eka Ajeng Dian Anggraini. 2018. SKRIPSI. Judul “Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Studi Komparasi Perusahaan yang *Listing* di JII dan LQ45 2014-2016)

Pembimbing : Ahmad Sidi Pratomo, SE.i., MA

Kata Kunci : Struktur Modal, Risiko Sistematis, Likuiditas, *Return* Saham

Kegiatan pasar modal sangat membantu perusahaan yang sedang membutuhkan dana dalam jangka waktu yang cukup lama. Para investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* saham yang tinggi. Tinggi rendahnya *Return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas terhadap *return* saham dengan membedakan dua indeks yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Likuid 45 (LQ45).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2014-2016 dengan jumlah sampel 33 perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji beda dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko sistematis pada indeks JII dan LQ45 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel struktur modal dan likuiditas pada indeks JII dan LQ45 tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pada hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel struktur modal di JII dan LQ45. Sedangkan hasil yang berbeda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel risiko sistematis, likuiditas, dan *return* saham di JII dan LQ45.

ABSTRACT

Eka Ajeng Dian Anggraini. 2018. Undergraduate Thesis. Title “The influence of modal structure, systematical risk, and liquidity to the return of the contribution (comparative study of the companies that is listing in JII and LQ45 2014-2016)”

Advisor : Ahmad Sidi Pratomo, SE.i., MA

Keywords : Modal Structure, Systematical Risk, Liquidity, Contribution Return

The activity of financial capital market is totally helpful for the company which needs a donation in a long period of time. The investors will give an investment to the company that will give the highest return for them. The higher return and lower return of the contribution can be influenced by some factors; as like modal structure, systematical risk, and liquidity. Thus, the aims of this research is to know the influence of modal structure, systematical risk, and liquidity to the contribution return that is done by differentiating two indexes; Jakarta Islamic Index (JII) and Likuid 45 (LQ45).

This research is a qualitative research which takes the samples in the companies that is listed in JII and LQ45 period 2014-2016. The total samples are 33 companies by using purposive sampling method. In doing the analysis, this research is using a doubled regression method and balance test by using SPSS 21 program.

The result of this research shows that the variable of systematic risk of JII and LQ45 indexes have a significant influence to the contribution return. However, the variable of the financial capital and liquidity of JII and LQ45 indexes does not have a significant influence to the contribution return. In the result of balance test, there is a significant difference in the variable of modal structure in JII and LQ45. Here, the different result will show that there are no significant differences between the variables of systematical risk, liquidity, and contribution return in JII and LQ45.

مستخلص البحث

إيكا أجينج أنغرايني. ٢٠١٨. البحث الجامعي. تأثير هيكل رأسمال والمخاطر المنظّمة والسيولة على إعادة السهم (دراسة مقارنة في الشركة المسجّلة في مؤشرات جاكرتا الإسلامية *JII* و *LQ45* ٢٠١٤ - ٢٠١٦).

المشرف : أحمد سيدي فراتومو الماجستير

الكلمات الأساسية : بنائة رأسمال، المخاطر المنظّمة ، سيولة، إعادة السهم

ساعدت أنشطة السوق الرأسمال الشركة التي تحتاج إلى أموال خلال فترة طويلة. وسوف يستثمر المستثمر رأسماله للشركة التي تتيح إعادة السهم المرتفع. إن ارتفاع إعادة السهم وتخفيضه يؤثر على عدّة العوامل، وهي هيكل رأسمال المخاطر المنظّمة والسيولة إلى إعادة السهم بتفريق بين مؤشرين وهو مؤشرات جاكرتا الإسلامية (*JII*)، وسيولة 45 (*LQ45*).

استخدم الباحث في هذا البحث بالمدخل الكمي، وأما عينة هذا البحث فهو الشركة المسجّلة في مؤشرات جاكرتا الإسلامية *JII* و *LQ45* في سنة ٢٠١٤ - ٢٠١٦ ، بعدد ثلاث وثلاثون عينة شركة باستخدام عينة عمدية *purposive sampling* . وأما تحليل هذا البحث فهو باستخدام الانحدار المتعدد وتجريب الاتضاح باستخدام برنامج *SPSS 21* .

وتدلّ نتيجة البحث العلمي على أن المتغير المخاطر المنظم في فهرس مؤشرات جاكرتا الإسلامية و *LQ45* يأتّر بشكل ملحوظ على إعادة السهم. وأما متغير رأس المال المركّب والسيولة في مؤشرات جاكرتا الإسلامية *JII* و *LQ45* فلا يأتّر بشكل ملحوظ على إعادة السهم . وتدلّ النتيجة المختلفة على أنّ في متغير المخاطر المنظّمة والسيولة وإعادة السهم في مؤشرات جاكرتا الإسلامية *JII* و *LQ45* لا يوجد الاختلاف بشكل ملحوظ.

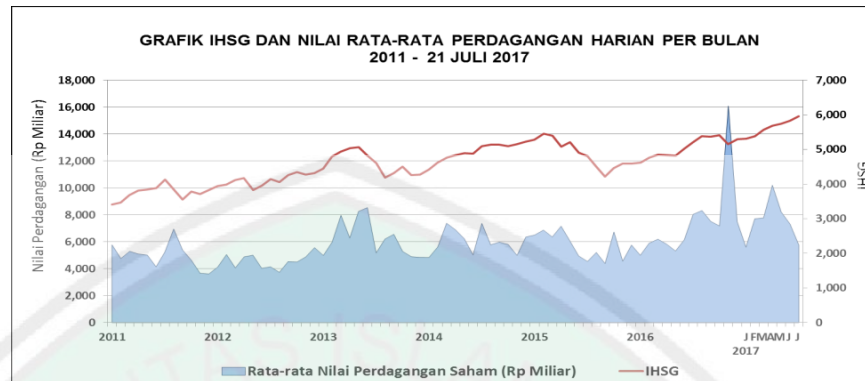
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini dunia bisnis banyak didukung oleh berbagai macam alternatif yang ditawarkan dalam berinvestasi seperti sekuritas maupun investasi asset riil. Salah satu alternatif investasi yang sedang mengalami peningkatan tahun ini adalah pasar modal. Pasar modal merupakan sarana alternatif perusahaan untuk mempermudah jalannya usaha kolaboratif tertentu dalam mengembangkan sebuah perusahaan. Hal tersebut dinilai sangat membantu ketika perusahaan sedang membutuhkan dana maksimal dalam periode yang cukup lama. Pada tahun 2017 ini perkembangan pasar modal di Indonesia masih terbilang stabil dan pada minggu ketiga bulan Juli 2017 semakin prospektif dan likuid seperti yang tertera pada data statistik pasar modal yang terdapat di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Pasar Modal



Sumber: <http://www.ojk.go.id> (2017)

Berdasarkan grafik diatas, mengindikasikan bahwa pasar modal di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang stabil. Investor sebagai pihak yang memiliki dana berlebih dapat menginvestasikan dananya di pasar modal pada berbagai pilihan investasi untuk meningkatkan keuntungan. Kegiatan investasi tentunya diharapkan dapat menghasilkan pengembalian saham atau biasa disebut dengan *return* saham. Menurut Halim (2015) *return* saham adalah imbalan yang didapat kegiatan investasi. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *return* yang telah terjadi (*actual return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*). Para investor tentunya menginginkan investasi yang dapat memberikan *return* saham yang tinggi. Dalam memilih investasi dengan *return* yang tinggi, investor memerlukan berbagai informasi sebagai landasan untuk menentukan keputusan yang akan diambil. Informasi yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dicerminkan melalui laporan keuangan perusahaan seperti, kinerja keuangan dan yang bukan keuangan. Struktur modal merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Irham (2012) struktur modal adalah

deskripsi dari bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*).

Namun penggunaan modal yang berasal dari utang bisa menaikkan risiko seperti bunga. Pada dasarnya setiap investasi pasti memiliki risiko masing-masing. Risiko akan selalu berbanding lurus terhadap *return* saham yang artinya apabila investor menginginkan *return* saham yang besar, maka risiko yang diterima juga besar, hal ini dikarenakan risiko merupakan faktor yang menentukan tingkat pengembalian. Menurut Suad (2005) dalam *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) regresi antara risiko sistematis terhadap *return* saham dideskripsikan sebagai hubungan yang sejajar, dalam artian semakin *return* yang diinginkan investor maka semakin besar pula risiko yang ditanggung. Dengan kata lain investor menginginkan keuntungan yang besar, dan bersedia menanggung risikonya.

Halim (2015) menyatakan bahwa risiko terbagi menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang bisa mempengaruhi pasar secara global. Risiko ini juga sering disebut *undiversifiable risk*. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan.

Investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2012), likuiditas yakni proporsi kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Semakin bagus kinerja perusahaan maka artinya semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan tersebut. Jadi investor semakin percaya kepada perusahaan dan akan berpengaruh pada peningkatan harga saham sehingga berimbas ke naiknya *return* saham, dan investor dapat menerima *return* yang besar.

Indeks yang paling dikenal oleh banyak investor adalah Indeks Likuid 45 (LQ45) dan Jakarta *Islamic Indeks* (JII), kedua indeks saham tersebut memiliki daftar yang aktif dan likuid dibandingkan daftar saham pada indeks lainnya. Indeks LQ45 dan JII adalah indeks yang diamati kinerjanya oleh investor karena dipercaya dapat memberikan *return* yang tinggi dan dianggap dapat memberikan *return* saham yang cukup tinggi dikarenakan saham-saham yang berada di Indeks tersebut merupakan saham-saham yang unggul.

Penelitian yang menguji pengaruh struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas terhadap *return* saham telah banyak dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arista (2012) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ghi (2015) menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Aufa (2013), Gharaibeh (2014), dan Setiawan (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian dengan pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham dilakukan Davesta (2012) menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Aufa (2013) dan Nugroho dan Sukhemi (2015) menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *return* saham.

Sedangkan penelitian yang menguji pengaruh likuiditas terhadap *return* saham dilakukan oleh Gharaibeh (2014) dan Setiawan (2016) menunjukkan likuiditas memiliki yang signifikan terhadap *return* saham. Fida dan Zakaria (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dan negatif terhadap *return* saham. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Davesta (2012), Aufa (2013) dan Nugroho dan Sukhemi (2015) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Adapun analisis komparasi yang membandingkan antara indeks saham JII dan LQ45. Penelitian tersebut telah dilakukan oleh Fahmi (2010) dan Deny (2013) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel risiko saham pada indeks JII dan LQ45, sedangkan pada variabel *return* saham juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil mengenai penelitian pengaruh struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas terhadap *return* saham dan mengindikasikan bahwa ada gap research tentang penelitian tersebut dan dapat diteliti kembali. Untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini akan menggunakan alat analisis perbandingan dengan membandingkan dua objek yaitu JII dan LQ45 dengan tiga variable penelitian yaitu struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas

Sesuai dengan uraian penjelasan di atas, maka dapat diambil judul “Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Studi Komparasi Perusahaan yang *Listing* di JII dan LQ45 2014-2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, risiko sistematis, dan likiuiditas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham dalam indeks JII dan LQ45?
2. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dalam indeks JII dan LQ45?
3. Apakah risiko sistematis berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dalam indeks JII dan LQ45?
4. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham dalam indeks JII dan LQ45?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada seluruh variabel antara indeks JII dan LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai uarian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh struktur modal, risiko sistematis, dan tingkat likuiditas terhadap *return* saham secara simultan dalam indeks JII dan LQ45.

2. Pengaruh struktur modal secara parsial terhadap *return* saham dalam Indeks JII dan LQ45.
3. Pengaruh risiko sistematis secara parsial terhadap *return* saham dalam Indeks JII dan LQ45.
4. Pengaruh tingkat likuiditas secara parsial terhadap *return* saham dalam Indeks JII dan LQ45.
5. Perbedaan pada seluruh variabel antara indeks JII dan LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan, informasi dan pengetahuan dalam rangka mendokumentasikan hasil penelitian di Fakultas Ekonomi untuk program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - b. Penelitian ini bisa menjadi referensi atau masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang objek yang sama atau sejenisnya.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat untuk para investor, khususnya investor muslim yang menentukan pilihan investasinya pada indeks saham yang sesuai prinsip syariah.

- b. Dapat memberikan manfaat kepada investor dalam menggunakan informasi dari hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Rivail Davesta (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham pada industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2012”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial, risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan likuiditas saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Arista (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Aufa (2013) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Finance* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia” dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas tidak memiliki

penaruh terhadap *return* saham sedangkan risiko sistematis memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham. Ahmad, Fida, Zakaria (2013) melakukan penelitian dengan judul “*The Co-determinants of Capital Structure and Stock Return: Evidence from the Karachi Stock Exchange*”. Variable bebas yang digunakan adalah *Leverage, Size of Firm, Profitability, Growth of Firm, Liquidity Ratio*. Variabel terikat yang digunakan adalah *stock return*. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh terhadap *stock return*.

Gharaibeh (2014) melakukan penelitian dengan judul “*Capital Structure, Liquidity, and Stock Return*”. Hasil penelitian menunjukkan *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *stock return*, sedangkan *capital structure* tidak memiliki pengaruh terhadap *stock return*. Setiawan dan Oktariza (2013) melakukan penelitian dengan judul “*Syariah and Conventional Stock Performance of Public Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syariah dan konvensional memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Pada penelitian Nugroho dan Sukhemi (2015) yakni “Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variable memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *return* saham, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Tahmoorespour, Ali-Abbar, Randjbaran (2015) melakukan penelitian dengan judul “*The Impact of Capital Structure on Stock Return: International Evidence*”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan di Australia dan Korea.

Ghi (2015) melakukan penelitian dengan judul “*The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return of the Firms in Hose*” menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap *stock return*. Setiawan (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan secara parsial struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, tingkat likuiditas memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Alat analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Analisis Perbandingan <i>Risk and Return</i> Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Saham LQ45 dan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008) / Johan Tri Marhadi Fahmi (2010)	Risiko dan <i>return</i> saham	Model CAPM	Tidak terdapat perbedaan signifikan pada risiko dan <i>return</i> saham di LQ45 dan JII.	Penelitian sebelumnya menggunakan perbandingan risiko dan <i>return</i> saham saja, sedangkan pada penelitian ini terdapat variable struktur modal dan likuiditas
2.	Analisis	Independen:	Alat	Tidak	Penelitian

	Perbandingan Risiko dan Return Saham Jakarta Islamic Index dan LQ45 Periode Januari 2012-Februari 2013 /Rezki Deny (2013)	risiko saham (X) Dependen: return saham (Y)	statistik uji t (<i>paired sample t test</i>)	memiliki perbedaan yang signifikan variabel risiko dan return saham antara indeks JII dan LQ45	sebelumnya perbandingan risiko dan return saham, sedangkan pada penelitian ini terdapat variable struktur modal dan likuiditas
3.	Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012 / Rivail Davesta (2012)	Independen: risiko sistematis (X1), likuiditas saham (X2) Dependen: return saham (Y)	Analisis regresi linear berganda	risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham, dan likuiditas saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.	Variable yang digunakan adalah risiko sistematis dan likuiditas, sedangkan pada penelitian ini terdapat variable struktur modal. Penelitian sebelumnya dilakukan pada sector pertambangan yang terdaftar di BEI.
4.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-	Independen: Return On Asset (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Earning Per Share (X3), Price to Book Value (X4)	Analisis regresi berganda	ROA dan EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. sedangkan DER dan PBV	Variable yang digunakan adalah Return On Asset (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Earning Per Share (X3), Price to Book Value (X4) sedangkan dalam

	2009)/Desy Arista (2012)	Dependen: <i>Return Saham</i> (Y)		memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.	penelitian menggunakan variable struktur modal dan risiko sistematis. Penelitian ini juga menggunakan analisis perbandingan.
5.	Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan <i>Finance</i> yang <i>Listing</i> di BEI / Rahmatul Afa (2013)	Independen: struktur modal (X1), risiko sistematis (X2), dan likuiditas (X3) Dependen: <i>return</i> saham (Y)	Analisis regresi berganda	<i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, beta tidak berpengaruh signifikan negative terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>finance</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan <i>Finance</i> yang <i>listing</i> di BEI, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45
6.	The Co-determinants of Capital	Independen: Leverage (X1), Size	Correlations	Likuiditas memiliki pengaruh	Penelitian sebelumnya membahas

	Structure and Stock return: Evidence from the Karachi Stock Exchange / Hamid Ahmad, Bashir A. Fida & Muhammad Zakaria (2013)	of Firm (X2), Profitability (X3), Growth of firm (X4), Liquidity ratio (X5) Dependen: Stock return (Y)	Matrix	negative terhadap stock return	tentang perbedaan struktur modal dan tingkat pengembalian dengan metode <i>Correlations Matrix</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan uji beda.
7.	Capital Structure, Liquidity, and Stock Return / Adnan Gharaibeh (2014)	Independen: Capital Structure (X1), Liquidity (X2) Dependen: Stock Return (Y)	Bivariate Correlations	Liquidity lemah dan signifikan terhadap Stock return. Capital structure tidak berpengaruh terhadap Stock return.	Penelitian sebelumnya hanya menggunakan variable struktur modal dan likuiditas saja, sedangkan pada penelitian ini variable yang digunakan adalah struktur modal, likuiditas dan risiko sistematis
8.	Syariah and Conventional Stock Performance of Public Companies Listed on Indonesia Stock	Independen: Debt to Equity ratio (X1), Earning per Share ratio (X2), Price earning ratio (X3),	Regression analysis	Memiliki hubungan yang sangat signifikan antara syariah dan conventional stock	Penelitian sebelumnya menggunakan variable Debt to Equity Ratio, Earning per Share Ratio, Price Earning Ratio,

	Exchange / Chandra Setiawan & Hesty Oktariza (2013)	NPM (X4), ROE (X5), Price to book value (X6) Dependen (Y)			NPM, ROE dan Price to book value, sedangkan pada penelitian ini terdapat variable likuiditas dan risiko sistematis.
9.	Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI / Inggit Nugroho dan Sukhemi (2015)	Independen: risiko sistematis (X1), dan likuiditas saham (X2) Dependen: <i>return</i> saham (Y)	Analisis regresi berganda	Risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel risiko sistematis dan likuiditas saja, sedangkan pada penelitian ini menggunakan terdapat variable struktur modal.
10.	The Impact of Capital Structure on Stock Return: International Evidence / Tahmoorespou r, Ali-Abbar & Randjbaran (2015)	Independen: Market Value (X1), Denotes Long Term Debt to Capital (X2), Debt to Capital (X3), Debt to Asset (X4), Debt to Common	Regressi on Analysis	Debt to common equity memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> di Australian, China dan Korea.	Penelitian sebelumnya menggunakan struktur modal saja, sedangkan pada penelitian terdapat variable risiko sistematis dan likuiditas.

		Equity (X5), Long Term Debt to Common Equity Dependen: Stock return (Y)			
11.	The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return of the Firms in Hose / Tran Nha Ghi (2015)	Independen: debt to equity ratio (X1), ROE (X2), cash flow ratio (X3), EPS (X4) time interest earned (X5) Dependen: Stock return (Y)	Correlation Matrix	Capital Structure memiliki pengaruh negative terhadap Stock return	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel struktur modal dan kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini terdapat likuiditas dan risiko sistematis
12.	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia / Mukhlisin Setiawan (2016)	Independen: struktur modal, profitabilitas, tingkat likuiditas Dependen: <i>return</i> saham	Regresi linear berganda	Secara simultan struktur modal, profitabilitas dan tingkat likuiditas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. likuiditas memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan struktur modal tidak	Sebelumnya menggunakan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas, sedangkan pada penelitian ini terdapat variable risiko sistematis

				memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.	
--	--	--	--	---	--

Sumber: Data diolah Peneliti 2017

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Struktur Modal

Penggunaan sumber dana atau modal dari perusahaan dan modal yang berupa pinjaman dari luar dalam memenuhi kebutuhan perusahaan di masa depan yang disebut dengan struktur modal menjadi sangat dalam manajemen keuangan perusahaan

Sutrisno (2003: 289) menyatakan bahwa “struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*)”

2.2.1.1 Pengukuran Struktur Modal

Terdapat beberapa cara yang menjadi indikator dalam menilai struktur modal perusahaan. Menurut Sjahrial dan Purba (2013: 37) berikut ini merupakan indikator yang biasa digunakan dalam menentukan komposisi struktur modal yang optimal:

1. *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

DAR digunakan untuk mengukur besarnya jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dari utang. Semakin besar nilai DAR berarti semakin besar jumlah modal yang dibiayai dari utang yang digunakan dalam berinvestasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Total Debt to Equity Ratio (DER)

DER digunakan untuk mengukur proporsi antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. DER juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)

LDER digunakan untuk menghitung proporsi antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan dengan jumlah modal sendiri oleh pemilik perusahaan. LDER digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau besarnya utang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri.

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.1.2 Teori-Teori Struktur Modal

1. Teori Struktur Modal Tradisional

a. Pendekatan laba bersih (*net income approach*)

Pendekatan dengan menggunakan laba bersih mengansumsikan investor menilai menggunakan laba perusahaan dengan tingkat kapitalisasi yang konstan sehingga perusahaan bisa menaikkan jumlah utang dengan tingkat biaya utang yang konstan, karena karena tingkat kapitalisasi dan biaya utang konstan maka semakin tinggi jumlah utang perusahaan tersebut. Biaya modal tertimbang yang semakin kecil sebagai akibat penggunaan utang yang semakin besar, sehingga nilai perusahaan meningkat (Sjahrial, 2008:179).

b. Pendekatan laba operasi (*net operating income approach*)

Pendekatan dengan menggunakan laba operasi ini melihat berapapun utang yang digunakan oleh perusahaan, biaya modal tertimbang tetap konstan. Dalam artian bahwa biaya utang konstan seperti halnya dalam pendekatan laba bersih. Kemudian, penggunaan utang perusahaan yang tinggi oleh pemilik modal sendiri dilihat sebagai peningkatan risiko perusahaan. Sehingga besarnya keuntungan oleh pemilik modal akan meningkat, akibatnya risiko perusahaan juga meningkat. Konsekuensinya biaya modal rata-rata modal tertimbang tetap dan struktur modal menjadi tidak penting (Sjahrial, 2008:179).

c. Pendekatan tradisional (*traditional approach*)

Pendekatan tradisional ini mengansumsikan hingga *leverage* tertentu, tidak akan mempengaruhi risiko perusahaan. Oleh karena itu, tingkat bunga utang maupun kapitalisasi tidak berubah. Namun demikian setelah *leverage* atau rasio hutang tertentu, biaya utang dan biaya modal sendiri meningkat. Sehingga biaya modal tertimbang pada awalnya menurun dan setelah *leverage* tertentu akan meningkat (Sjahrial, 2008:179).

2.2.2 Risiko Sistematis

Pada teori manajemen investasi, risiko adalah besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Semakin besar penyimpangan semakin besar tingkat risikonya (Halim, 2005: 42)

Dalam teori portofolio, risiko dibagi menjadi dua, yaitu (Halim, 2005: 43) :

- 1) Risiko sistematis (*systematic risk*)
- 2) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan, karena risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Seperti misalnya perubahan tingkat bunga, kurs valuta asing, kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Risiko sistematis bersifat umum dan berlaku bagi semua saham pada bursa saham yang bersangkutan. Risiko ini juga disebut risiko yang tidak dapat didiversifikasi (*undiversifiable risk*).

Menurut Tandelilin (2010: 102) risiko sistematis adalah risiko yang berhubungan dengan fluktuasi seluruh pasar. Fluktuasi tersebut bisa berpengaruh terhadap *return* investasi. Perhitungan yang biasa digunakan untuk menghitung risiko sistematis adalah beta, karena beta adalah koefisien yang linear *return* pasar terhadap *return* perusahaan pada permodelan CAPM.

Pengukuran dapat diukur dengan *Single Index Model* (Husnan, 2001: 46). Model ini menyatakan bahwa *return* saham berhubungan dengan perubahan *return* saham, dan korelasi tersebut tersebut diukur dengan cara menghubungkan *return* saham perusahaan (R_{it}) dengan *return* pasar (R_{mt})

Menurut Agus (2001) penghitungan beta saham adalah sebagai berikut:

$$\beta = \frac{n \sum R_m R_i - \sum R_m \sum R_i}{n \sum R_m^2 - (\sum R_m)^2}$$

Keterangan:

β = beta saham

R_m = *return* saham gabungan

R_i = *return* saham perusahaan

n = jumlah sampel

2.2.3 Likuiditas

Menurut Hani (2015: 121) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Secara spesifik likuiditas

mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua utang yang akan jatuh tempo.

Sedangkan menurut Rambe (2015: 49) likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek serta menghubungkan jumlah kas dengan aktiva lancar lain.

Jadi likuiditas merupakan kemampuan *financial* perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya.

Menurut Hani (2015: 122) likuiditas dapat diukur menggunakan rasio-rasio berikut, yaitu:

1. *Current Ratio* (CR)

CR merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

2. *Quick Ratio* (QR)

QR merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang likuid.

3. *Cash Ratio* (CR)

CR merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan sejumlah kas yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan definisi teori diatas, untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio lancar (*current ratio*).

Menurut Irham (2012) CR dapat digambarkan dengan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Menurut proporsi perhitungan CR, jika nilai CR kecil bisa disimpulkan emiten kekurangan modal dalam membayar utangnya. Tetapi, jika nilai CR besar, tidak dapat dijadikan penentu bahwa kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik.

2.2.4 Return Saham

Menurut Mohamad (2006) *return* saham merupakan keuntungan yang berbentuk persentase dari modal investasi, disimpulkan *return* saham merupakan hasil *return* yang didapat modal yang ditanamkan pada investasi.

2.2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Faktor *return* saham terdiri dari dua kategori yaitu (Samsul, 2008: 200):

1. Faktor makro adalah faktor yang meliputi dari luar perusahaan, meliputi:
 - a. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestic, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan kondisi ekonomi internasional.
 - b. Faktor mikro non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi masa, dan kasus lingkungan hidup.

2. Faktor mikro adalah faktor yang berada didalam perusahaan itu sendiri, meliputi:
 - a. Laba bersih per saham
 - b. Nilai buku per saham
 - c. Rasio utang terhadap ekuitas
 - d. Rasio keuangan lainnya

2.2.4.2 Metode Perhitungan *Return Saham*

Mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto, 2011):

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.2.5 *Jakarta Islamic Index (JII)*

Kriteria pemilihan saham pada JII harus mengikuti prinsip syariah. Dari berbagai perusahaan yang tercatat di BEI, terdapat beberapa perusahaan yang kegiatan usahanya masih belum sesuai dengan prinsip syariah sehingga saham-saham tersebut belum dapat dimasukkan dalam daftar JII.

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang kegiatan dan jenis usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal mencakup antara lain:

- a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
- b) Jasa keuangan ribawi;
- c) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir); dan
- d) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 1. barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi);
 2. barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia; dan/atau
 3. barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau
2. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus)

Kriteria pemilihan saham JII dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

1. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh OJK
2. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

2.2.6 Likuid 45 (LQ45)

LQ 45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

- Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir
- Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir
- Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan
- Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi

Indeks LQ 45 dihitung setiap enam bulan oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Indonesia.

2.2.7 Hubungan antar Variabel

2.2.7.1 Hubungan Struktur Modal terhadap *Return* Saham

Dalam mengukur struktur modal peneliti menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio perimbangan total utang (utang lancar dan utang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur modal yang ada.

Menurut Kasmir (2011) dengan utang tinggi bisa diartikan bahwa perusahaan dapat dipercaya oleh kreditor dan memiliki kemampuan dalam melunasi semua utangnya dengan tepat waktu. Kepercayaan dari kreditor itulah yang membuat investor menginvestasikan dananya.

Pada penelitian ini sesuai dengan dari Arista (2012). Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Arista (2012), yaitu *debt equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

2.2.7.2 Hubungan Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham

Dalam mengukur Risiko sistematis peneliti menggunakan beta (β) dengan menggunakan konsep *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Pada model CAPM regresi antara *return* dan risiko bersifat linear positif. Dalam artian semakin tinggi nilai suatu beta, maka investor tingkat *return* semakin besar dan sebaliknya apabila nilai beta rendah, maka *return* juga semakin kecil (Yutsever & Zahor (2007) dalam Aufa (2013)).

Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Afa (2013), yaitu risiko sistematis mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hasil serupa juga didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Davesta (2012) dan Nugroho dan Sukhemi (2015).

2.2.7.3 Hubungan Likuiditas terhadap *Return* Saham

Dalam mengukur likuiditas peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2011). Semakin bagus kinerja perusahaan maka semakin tinggi nilai CR, sehingga membuat investor percaya kepada perusahaan tersebut. Sehingga akan berimbas pada kenaikan harga saham dan berpengaruh pada naiknya *return* saham. Jadi semakin tinggi likuiditas maka akan berpengaruh terhadap *return* saham (Suad, 2005).

Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Setiawan (2016), yaitu likuiditas mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

2.2.8 Kajian Keislaman

2.2.8.1 Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk berusaha, termasuk melakukan kegiatan bisnis. Dalam kegiatan bisnis, seseorang dapat merencanakan suatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan.

Dalam perspektif islam, konsep struktur modal sama halnya dengan konsep musyarakah. Musyarakah menurut hadits dari riwayat Abu Daud dan Abu Hurairah sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا.

Artinya : “*Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu tidak ada yang mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka*”. (HR Abu Daud)

Dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa mereka yang bersekutu dalam sebuah usaha akan mendapat perniagaan dalam arti Allah akan menjaganya selain itu Allah akan memberikan pertolongan namun Allah juga akan melaknat bagi mereka yang mengkhianati perjanjian dan usahanya.

2.2.8.2 Risiko Sistematis dalam Perspektif Islam

Dalam menjalankan sebuah usaha, setiap muslim pasti mengalami ketidakjelasan apa yang akan terjadi di masa mendatang. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Luqman ayat 34 :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada*

dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS. Lukman: 34)

Dalam ayat tersebut secara tegas Allah menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui secara pasti apa yang akan diusahakannya atau apa yang akan diperolehnya, sehingga dengan ayat tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan terjadi.

2.2.8.3 Likuiditas dalam Perspektif Islam

Menurut Syafrida Hani (2015: 121) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Jadi dapat disimpulkan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, dengan kata lain likuiditas berhubungan dengan hutang piutang perusahaan. Hutang dalam islam sebagaimana tertera pada hadits riwayat bukhari:

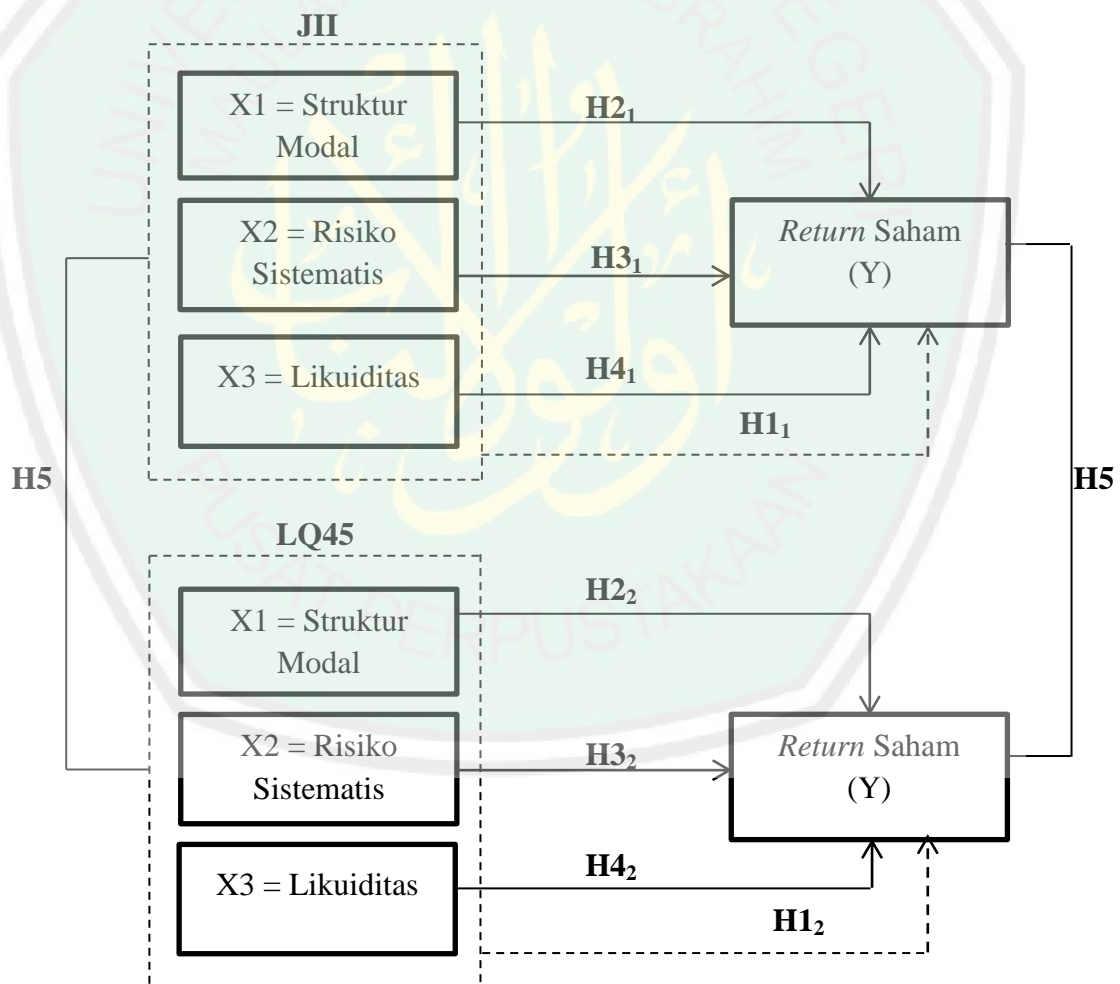
لِي مِثْلُ أَحَدٍ ذَهَبًا مَا يَسْرُنِي أَنْ لَا يَمُرَّ عَلَيَّ ثَلَاثٌ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْءٌ
أُرْصِدُهُ لِذَيْنِ رَوَاهُ صَالِحٌ وَعُقَيْلٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ

Artinya : “Seandainya aku memiliki emas sebesar bukit Uhud yang membuat aku senang tentu tidak akan bersamaku melebihi tiga hari dan bagiku tidak akan ada yang tersisa kecuali satu saja yang aku siapkan untuk membayar hutang”.

Hadits tersebut menyatakan bahwa hutang harus segera dilunasi, perusahaan harus menyiapkan dana lebih dari hutang yang wajib dilunasi.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- H1₁ = struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks JII
- H2₁ = struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks JII
- H3₁ = risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks JII
- H4₁ = likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks JII
- H1₂ = struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham dalam indeks LQ45
- H2₂ = struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks LQ45
- H3₂ = risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks LQ45
- H4₂ = likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dalam indeks LQ45
- H5 = terdapat perbedaan yang signifikan pada seluruh variabel antara indeks JII dan LQ45

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan jenisnya bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan pada filsafat positivism yang bertujuan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini memperoleh data perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Likuid 45 (LQ45) pada BEI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang melalui IDX (<http://www.idx.co.id>).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 44 perusahaan dari Jakarta Islamic Index (JII) dan 58 dari Likuid 45 (LQ45) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel merupakan bagian dari karekteristik dan jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 33 perusahaan yang terdaftar di JII dan LQ45 yang masing-masing mengambil 16 perusahaan dari JII dan 17 perusahaan dari LQ45.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sample*. Menurut Sugiyono (2011: 85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tersebut di antaranya:

- a. Emiten yang diambil merupakan seluruh emiten yang terdaftar di JII dan LQ45 pada BEI periode 2014-2016.
- b. Emiten yang konsisten pada indeks saham JII dan LQ45 selama 6 kali evaluasi atau setara dengan 3 tahun berturut-turut.
- c. Perusahaan yang sudah masuk ke daftar sampel JII tidak dimasukkan kembali ke daftar sampel JII

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh emiten yang terdaftar di JII dan LQ45 periode 2014-2016	44 dari JII 58 dari LQ45
2	Emiten yang tidak konsisten pada indeks saham JII dan LQ45 selama 6 kali evaluasi atau setara dengan 3 tahun berturut-turut	26 dari JII 25 dari LQ45
3	Emiten yang tidak masuk daftar sampel JII dan LQ45	2 dari JII 8 dari LQ45
Jumlah Sampel dalam Penelitian		16 dari JII 17 dari LQ45

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2017

Sehingga total sampel yang didapat adalah 33 sampel dengan masing-masing 16 sampel di JII dan 17 sampel di LQ45.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Sugiyono (2011: 137) menyebutkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Sehingga dapat disimpulkan data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung atau penelitian secara tidak langsung namun melalui perantara.

Data yang diambil diperoleh dari BEI melalui website (www.idx.co.id), berupa ringkasan kinerja perusahaan tercatat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini didapat dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Data dalam penelitian ini telah tersedia dan berasal dari BEI dan sumber lainnya.

Data penelitian ini yakni data harga saham yang terdaftar di **JII** dan **LQ45** pada periode 2014-2016.

2. Penelitian kepustakaan

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Cara ini dilakukan dengan mempelajari, mengkaji dan menelaah berbagai literatur jurnal. Buku dan berbagai sumber lainnya.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang berarti variabel ini bisa mempengaruhi dan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011: 39).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen atau variable bebas sebagai berikut:

a. Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan alat ukur DER. Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan odal sendiri.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Risiko Sistematis

Menurut Halim (2005) Risiko sistematis adalah risiko yang tidak bisa dihindari oleh perusahaan, karena naik dan turunnya risiko ini dipengaruhi oleh faktor makro dan bisa mempengaruhi seluruh pasar.

Menurut Agus (2001) perhitungan yang digunakan untuk menghitung beta saham adalah sebagai berikut:

$$\beta = \frac{n \sum R_m R_i - \sum R_m \sum R_i}{n \sum R_m^2 - (\sum R_m)^2}$$

Keterangan :

β = beta saham

R_m = *return* saham gabungan

R_i = *return* saham perusahaan

n = jumlah sampel

c. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Irham (2012) CR ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

3.7.2 Variabel Dependen

variabel dependen (Y) merupakan kriteria, konsekuen, dan sering disebut sebagai variabel terikat yang berarti bisa dipengaruhi variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Sugiyono, 2011: 39).

Mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto, 2011):

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

3.8 Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Meurut Sugiyono (2015: 21). Analisis ini merupakan alat yang dipergunakan mendeskripsikan statistik hasil penelitian, akan tetapi tidak bisa dipergunakan untuk membuat kesimpulan secara umum. Alat ini juga dipergunakan untuk mendeskripsikan ringkasan data penelitian seperti *mean*, modus, varian, standar deviasi dan lainnya.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Cara mengetahui normalitas data dengan melakukan analisis grafik yaitu dengan melihat titik pada sumbu diagonal dari grafik dan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2006). Keputusan diambil dengan cara sebagai berikut:

- Apabila titik penyebaran berada di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah grafik histogramnya, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model tersebut dapat dikatakan memenuhi uji normalitas.
- Apabila titik penyebaran berada jauh dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah grafik histogramnya, maka hal tersebut tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model tersebut bisa dikatakan tidak memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan melihat adanya masalah korelasi antar variabel independen pada model regresi. Ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation faktor* (VIF). Nilai *tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 .

c. Uji Autokorelasi

Menurut Iqbal (2005) mengatakan bahwa uji autokorelasi dapat dilihat melalui Durbin Watson Test.

Pada tabel Durbin Watson terdapat batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). taraf nyata nilai batas atas dan batas bawah adalah 5% dan 1%. Durbin dan Watson menetapkan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Durbin Watson

Batas	Keterangan
$0 < dw < d_L$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif dan perlu perbaikan
$d_L < dw < d_u$	Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dan lebih baik diperbaiki
$d_u < dw < 4-d_u$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-d_u < dw < 4-d_L$	Masalah autokorelasi lemah, dan lebih baik ada

	perbaikan
$4-dl < d$	Masalah autokorelasi serius

Sumber : buku Statistik Inferensial Parametrik

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sumodiningrat (2001) uji ini menggunakan uji glejser dengan menghubungkan absolut residual terhadap seluruh variabel independen. Uji heteroskedastisitas menggunakan *Rank Spearman* dengan menghubungkan antara absolut residual dengan semua variabel bebas. Apabila signifikansi hasil korelasi < 0.05 (5%) berarti mengandung heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini merupakan uji guna melihat hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam persamaan regresi (Priyanto, 2012: 130).

Rumus regresi linear berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' = Variabel tergantung yang diprediksi

$X_1X_2X_3$ = Variabel bebas

a = Nilai Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham</i>
a	= Konstanta
b_1	= Koefisien Struktur Modal
b_2	= Koefisien Risiko Sistematis
b_3	= Koefisien Tingkat Likuiditas
X_1	= Struktur Modal
X_2	= Risiko Sistematis
X_3	= Tingkat Likuiditas

(Priyanto, 2012: 130)

Ada beberapa tahapan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini menggunakan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk adanya pengaruh yang signifikan secara simultan (Sunyoto, 2011: 6).

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini berguna untuk melihat adanya pengaruh model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara individual variable dependen (Y).

3.8.4 Uji Beda

a. Uji Beda *Independent sampel T-test*

Uji ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Perumusan hipotesis

$$(1) H_0 : \mu_1 \geq \mu_2 \text{ atau } \mu_1 - \mu_2 \geq 0$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2 \text{ atau } \mu_1 - \mu_2 < 0$$

H_0 : indeks JII lebih baik dari pada indeks LQ45

H_1 : indeks JII tidak lebih baik dari pada indeks LQ45

(2) Tarif nyata yang digunakan yaitu 5%

(3) Uji statistik t:

$$S^2p = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)(s_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{S^2p \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(4) Keputusan diambil dengan cara sebagai berikut:

- Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya diterima H_0 dengan artian terdapat perbedaan lebih baik dari kedua indeks tersebut yaitu indeks JII dan LQ45.

- Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka keputusannya H_0 ditolak dengan artian tidak terdapat perbedaan lebih baik dari kedua indeks tersebut yaitu indeks JII dan LQ45.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam emiten JII dan LQ45. Sampel penelitian ini adalah 33 saham yang terdiri dari 16 saham JII dan 17 saham LQ45. Adapun daftar sahamnya antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Index Saham JII
Periode 2014-2016

No	Kode	Nama Saham
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ASII	Astra Internasional Tbk.
5.	BSDE	Bumu Serpong Damai Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
11.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
13.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
14.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
16.	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber: Data sekunder setelah diolah peneliti 2017

Tabel 4.2
Daftar Index Saham LQ45
Periode 2014-2016

No.	Kode	Nama Saham
1.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
10.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
11.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
12.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
13.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
14.	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.
15.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
16.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
17.	UNVR	Unilever Indonesia

Sumber: Data Sekunder setelah diolah peneliti 2017

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil output dari analisis ststistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif JII

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	.13	1.58	.7450	.39949
X2	48	-.02	2.08	.4323	.64868
X3	48	.58	6.91	2.3455	1.35285
Y	48	-.54	2.29	.0952	.44133
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Output SPSS 2018

Pada tabel 4.3 diatas, menyatakan variabel dependen *return* saham (Y) dari 16 sampel JII memiliki nilai minimum sebesar -0,54 yaitu terletak pada Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum dari 16 sampel JII tersebut adalah sebesar 2.29 yaitu terletak pada Adaro Enegy Tbk. (ADRO) pada tahun 2016.

Variabel independen yaitu struktur modal (X1) dari 16 sampel JII memiliki nilai minimum 0,13 yakni Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) pada tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1,58 terletak pada Summareco Agung Tbk. (SMRA) pada tahun 2016. Rata-rata variabel struktur modal (X1) adalah sebesar 0,7450 dan standar deviasi sebesar 0,39949. Pada variabel Risiko Sistematis (X2) dari 16 sampel JII menunjukkan besarnya nilai minimum sebesar -0,02. Sedangkan nilai maksimum sebesar 2,08 terletak pada Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) pada tahun 2016. Pada variabel Likuiditas (X3) dari 16

sampel JII menunjukkan besarnya nilai minimum sebesar 0,58 yaitu terletak pada Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) pada tahun 2014. Sedangkan nilai maksimum sebesar 6,91 terletak pada Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) pada tahun 2015. Rata-rata variabel likuiditas (X3) adalah sebesar 0,7450 dan standar deviasi sebesar 0,39949.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif LQ45
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	51	.34	7.21	2.3227	2.14074
X2	51	-.04	1.97	.5027	.71873
X3	51	.48	9.72	1.6887	1.59666
Y	51	-.64	1.76	.1229	.44711
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Output SPSS 2018

Pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa variabel dependen *return* saham (Y) dari 17 sampel LQ45 memiliki nilai minimum sebesar -0.64 yaitu terletak pada Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. (PTBA) pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimu dari 17 sampel LQ45 tersebut adalah sebesar 1.76 yaitu terletak pada Adaro Energy Tbk. (ADRO) pada tahun 2016.

Variabel independen yaitu struktur modal (X1) dari 17 sampel LQ45 memiliki nilai minimum 0,34 yakni Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) pada tahun 2014. Sedangkan nilai maksimum sebesar 7,21 terletak pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) pada tahun 2014. Rata-rata variabel struktur modal (X1) adalah sebesar 2,3227 dan standar deviasi sebesar 2,14074. Pada variabel Risiko Sistematis (X2) dari 17 sampel LQ45 memiliki nilai minimum -0,04 yaitu

terletak pada Global Mediacom Tbk. (BMTR) pada tahun 2014. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1,97 terletak pada Global Mediacom Tbk. (BMTR) pada tahun 2015. Pada variabel Likuiditas (X3) dari 17 sampel LQ45 menunjukkan besarnya nilai minimum sebesar 0,48 yaitu terletak pada Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum sebesar 9,72 terletak pada Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) pada tahun 2014.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Hasil dari output uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas JII

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40606537
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

Sumber: Output SPSS 2018

Dari hasil analisis diatas, uji normalitas yang dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji non paramatik *Kolmogorof-sminov* (K-S) dengan kriteria yang

ada. Sesuai hasil pada tabel 4.5 diatas memiliki nilai $0,186 > 0,005$, maka uji asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas LQ45

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38709573
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156

Sumber: Output SPSS 2018

Dari hasil analisis diatas, uji normalitas yang dilakukan dengan uji statistic menggunakan uji non parametik *Kolmogorof-Sminov* (K-S) dengan kriteria yang ada. Sesuai hasil tabel 4.6 diatas memiliki nilai $0,156 > 0,005$ maka bisa dikatakan uji normalitas terpenuhi.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Hasil output uji multikolinearitas dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas JII

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	.192	.186		1.030	.309			
1 X1	.089	.157	.081	.567	.574	.954	1.048	
X2	-.257	.095	-.378	-2.715	.009	.992	1.008	
X3	-.022	.046	-.067	-.475	.637	.958	1.043	

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 2018

Dalam uji multikolinearitas, menyatakan VIF untuk variabel X1, X2 dan X3 tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas LQ45

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.236	.123		1.913	.062		
1 X1	.021	.028	.099	.741	.462	.897	1.115
X2	-.309	.079	-.496	-3.923	.000	.996	1.004
X3	-.003	.037	-.012	-.093	.926	.899	1.112

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 2018

Dalam uji ini, menyatakan bahwa VIF untuk tabel X1, X2 dan X3 tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Hasil output uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel Durbin dan Watson berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi JII

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.153	.096	.41968	2.410

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai DW sebesar 2,410 kemudian ketika dibandingkan dengan nilai Durbin Watson atau nilai DW tersebut sudah melebihi dengan nilai 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi LQ45

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.203	.39926	1.969

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai DW sebesar 1,969 kemudian ketika dibandingkan dengan nilai Durbin Watson atau nilai DW tersebut mendekati dengan nilai 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

4.1.3.4 Uji Heterokedastisitas

hasil output dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas JII

		Correlations			
		X1	X2	X3	Abs_Res
X1	Correlation Coefficient	1.000	.037	-.246	.358
	Sig. (2-tailed)	.	.800	.092	.103
	N	48	48	48	48
X2	Correlation Coefficient	.037	1.000	.090	-.152
	Sig. (2-tailed)	.800	.	.542	.303
	N	48	48	48	48
X3	Correlation Coefficient	-.246	.090	1.000	-.054
	Sig. (2-tailed)	.092	.542	.	.715
	N	48	48	48	48
Abs_Res	Correlation Coefficient	.358	-.152	-.054	1.000
	Sig. (2-tailed)	.103	.303	.715	.
	N	48	48	48	48

Sumber: Output SPSS 2018

Sesuai tabel 4.11 menyatakan bahwa seluruh nilai signifikansi X1, X2 dan X3 terhadap Y > 0,05 (5%) yang artinya tidak mengandung heterokedastisitas atau homokedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas LQ45

		X1	X2	X3	Abs_Res
X1	Correlation	1.000	.054	-	-.221
	Coefficient			.711**	
	Sig. (2-tailed)	.	.707	.000	.120
	N	51	51	51	51
X2	Correlation	.054	1.000	-.064	-.249
	Coefficient			.656	
	Sig. (2-tailed)	.707	.	.656	.078
	N	51	51	51	51
X3	Correlation	-	-.064	1.000	-.002
	Coefficient	.711**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.656	.	.988
	N	51	51	51	51
Abs_Res	Correlation	-.221	-.249	-.002	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.120	.078	.988	.
	N	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 2018

Sesuai tabel 4.12 menyatakan bahwa seluruh nilai signifikansi X1, X2, dan X3 terhadap Y > 0,05 (5%) yang artinya tidak mengandung heteroskedastisitas atau homo kedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil output uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji F JII

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.404	3	.468	2.658	.060 ^b
	Residual	7.750	44	.176		
	Total	9.154	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS 2018

Pengujian menggunakan berdasarkan hasil tabel 4.13 menyatakan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $2,658 > 1,69$ dengan signifikansi 0,060. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal (X1), risiko sistematis (X2) dan likuiditas (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 4.14
Hasil Uji F LQ45

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.503	3	.834	5.235	.003 ^b
	Residual	7.492	47	.159		
	Total	9.995	50			

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.16 menyatakan bahwa $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal (X1), risiko sistematis (X2) dan likuiditas (X3) memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Hasil output uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji t JII

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.129	.186		1.030	.309
1 X1	.030	.157	.081	.567	.574
X2	-.257	.095	-.378	-2.715	.009
X3	-.022	.046	-.067	-.475	.637

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil 4.15 menyatakan bahwa struktur modal (X1) nilai signifikansi sebesar $0,574 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan risiko sistematis (X2) dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ maka H_0 diterima. Kemudian likuiditas (X3) dengan nilai signifikan sebesar $0,637 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal (X1) dan likuiditas (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan risiko sistematis (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 4.16
Hasil Uji t LQ45
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.236	.123		1.913	.062
	X1	.021	.028	.099	.741	.462
	X2	-.309	.079	-.496	-3.923	.000
	X3	-.003	.037	-.012	-.093	.926

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.16 menyatakan bahwa struktur modal (X1) dengan nilai signifikansi sebesar $0,462 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan risiko sistematis (X2) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kemudian likuiditas (X3) dengan nilai signifikansi sebesar $0,926 > 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal (X1) dan likuiditas (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham sedangkan risiko sistematis (X2) memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

4.1.5 Uji Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel dependen dan independen dapat dilihat dari *R Square* dimana dalam penelitian ini *R Square* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi JII
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.096	.41968

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.17 pada nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.096 atau 9,6% artinya kemampuan variabel struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas terhadap *return* saham sebesar 9,6%, dengan sisa 90.4% .

Tabel 4.18
Uji Determinasi LQ45
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.203	.39926

Sumber: Output SPSS 2018

Sesuai dengan hasil uji pada tabel 4.18 pada nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.250 atau 25% artinya kemampuan variabel struktur modal, risiko sistematis, dan likuiditas terhadap *return* saham sebesar 25%, dengan sisa 75%.

4.1.6 Uji Beda.

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada perbedaan nilai struktur modal (X1) antara JII dan LQ45
- H_a : Terdapat perbedaan nilai struktur modal (X1) antara JII dan LQ45

Keputusan diambil dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika signifikan $< 0,025$ maka H_0 ditolak
- Jika signifikan $> 0,025$ maka H_a diterima

Berikut adalah hasil uji beda independen sampel T-test:

Tabel 4.19
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Struktur Modal
Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1	JII	48	.7450	.39949	.05766
	LQ45	51	2.3227	2.14074	.29976

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel 4.20
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Struktur Modal
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
X1	Equal variances assumed	59.662	.000
	Equal variances not assumed		

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.20, menyatakan hasil $0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai struktur modal (X1) pada JII dan LQ45.

Tabel 4.21
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Risiko Sistematis
Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X2	JII	48	23.4323	.64868	.09363
	LQ45	51	.5027	.71873	.10064

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel 4.22
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Risiko Sistematis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
X2	Equal variances assumed	1.414	.237
	Equal variances not assumed		

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.22 menyatakan hasil $0,237 > 0,025$ maka H_0 diterima. Karena H_0 diterima jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai risiko sistematis (X2) pada JII dan LQ45.

Tabel 4.23
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Likuiditas

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X3	JII	48	2.3455	1.35285	.19527
	LQ45	51	1.6887	1.59666	.22358

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel 4.24
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Likuiditas

Independent Samples Test			
		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
X3	Equal variances assumed	.322	.572
	Equal variances not assumed		

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.24, menyatakan hasil $0,572 > 0,025$ maka H_0 diterima. Karena H_0 diterima jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai likuiditas (X3) pada JII dengan LQ45.

Tabel 4.25
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Return Saham

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	JII	48	.0952	.44133	.06370
	LQ45	51	.1229	.44711	.06261

Sumber: Output SPSS 2018

Tabel 4.26
Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test *Return* Saham
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Y	Equal variances assumed	.348	.557
	Equal variances not assumed		

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.26 menyatakan hasil $0,557 > 0,025$ maka H_0 diterima. Karena H_0 diterima jadi tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara nilai *return* saham (Y) pada JII dengan LQ45.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X1) dengan menggunakan alat ukur *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII dengan nilai beta sebesar 0,27 dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,862. Sedangkan hasil yang sama ditunjukkan pada tabel 4.17 bahwa struktur modal (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di LQ45.

Ini dikarenakan nilai DER tinggi timbul karena perusahaan cenderung melakukan pendanaan dengan menggunakan utang yang akan berdampak pada

minat investor dalam menanamkan dananya. Investor tidak akan melihat perusahaan yang memiliki beban kredit yang tinggi sehingga harga saham tidak dipengaruhi oleh nilai DER. Penelitian yang mendukung dengan hasil tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aufa (2013), Gharaibeh (2014), dan Setiawan (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.2.2 Pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa risiko sistematis (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII dengan nilai beta sebesar -0,378 dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,009. Sedangkan hasil yang sama ditunjukkan pada tabel 4.17 bahwa risiko sistematis (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di LQ45 dengan nilai beta -0,496 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini mendukung teori adanya *high risk high return* dan investor yang cenderung melakukan restrukturisasi utang, dimana investor lebih hati-hati dalam menanamkan investasinya kedalam proyek-proyek investasi yang menguntungkan karena dengan meminimalkan risiko akan meraih keuntungan yang optimal. Penelitian yang mendukung dengan hasil bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aufa (2013), dan Nugroho dan Sukhemi (2015).

4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X3) dengan menggunakan alat ukur *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII dengan nilai beta sebesar -0,064 dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,684. Sedangkan hasil yang sama ditunjukkan pada tabel 4.17 bahwa struktur modal (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di LQ45 dengan nilai beta sebesar -0,012 dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,926.

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung teori bahwa likuiditas yang tinggi sejalan dengan *return* perusahaan yang tinggi. Nilai untuk CR hanya 1:1 atau diatas 1. Sedangkan dari hasil olahan data menunjukkan bahwa rata-rata nilai CR berada diatas 2. Menurut Weaver & Weston dalam Fahmi (2012) pada penelitian Aufa (2013) bahwa setiap nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya masalah. Jika utang lancar bertambah tinggi tetapi tidak diimbangi dengan naiknya aktiva lancar, maka bisa dikatakan “tidak likuid”.

Menurut penelitian Pamungkas & Haryanto (2016) walaupun aktiva perusahaan kecil perusahaan dapat meningkatkan *return*. artinya likuiditas yang rendah tidak akan menjamin *return* yang rendah juga. Penelitian yang mendukung dengan hasil tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aufa (2013) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

4.2.4 Uji Beda Struktur, Risiko Sistematis, Likuiditas dan *Return* Saham pada Perusahaan yang *Listing* di JII dengan Perusahaan yang *listing* di LQ45

Sesuai hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa uji beda variabel struktur modal di JII dan LQ45 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebesar $0,000 < 0,025$. Hal ini dikarenakan saham yang ada LQ45 beberapa ada yang berasal dari bank, nilai DER dari bank sangat tinggi. Hal itu yang membuat struktur modal memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan pada tabel 4.21 bahwa uji beda variabel risiko sistematis (X2) dengan menggunakan alat ukur beta menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebesar $0,045 > 0,025$. Hasil yang sama ditunjukkan pada tabel 4.23 bahwa uji beda variabel likuiditas (X3) dengan menggunakan alat ukur *current ratio* (CR) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebesar $0,572 > 0,025$. Sementara itu hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.25 bahwa uji beda variabel Y menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebesar $0,557 > 0,025$. Penelitian yang mendukung bahwa tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara risiko saham serta *return* saham pada JII dan LQ45 yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2010) dan Deny (2013).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap *return* saham, serta analisis perbandingannya pada perusahaan yang *listing* di JII dan LQ45, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Struktur modal (X1), risiko sistematis (X2) dan likuiditas (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII. Hasil yang sama ditunjukkan oleh perusahaan yang *listing* di LQ45 bahwa struktur modal (X1), risiko sistematis (X2) dan likuiditas (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. Struktur modal (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII maupun LQ45. Hal ini dikarenakan nilai DER yang tinggi karena perusahaan cenderung melakukan pendanaan dengan menggunakan utang yang akan berdampak pada minat investor dalam menanamkan modalnya. Investor tidak akan melihat perusahaan dengan beban kredit yang tinggi sehingga harga saham tidak dipengaruhi oleh nilai DER.

3. Risiko sistematis dengan menggunakan alat ukur beta secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII maupun LQ45. Hasil tersebut mendukung teori tentang *high risk high return* dimana risiko akan selalu berbanding lurus terhadap *return* saham yang artinya apabila investor menginginkan *return* saham yang tinggi, maka risiko yang akan diterima juga tinggi. Ada juga investor yang cenderung melakukan restrukturisasi utang, dimana investor lebih hati-hati dalam menanamkan investasinya kedalam proyek-proyek investasi yang menguntungkan karena dengan meminimalkan risiko dapat meraih keuntungan yang optimal. Sehingga risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
4. Likuiditas dengan menggunakan alat ukur *current ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII maupun LQ45. Hal ini dikarenakan terlalu tingginya likuiditas. Nilai yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya masalah. Bertambahnya utang lancar dengan tidak diimbangi dengan peningkatan aktiva lancar, maka perusahaan dapat dikatakan “tidak likuid” dan hal ini menimbulkan masalah bagi perusahaan karena perusahaan mulai membayar tagihannya lebih lambat, sehingga menyebabkan kepercayaan kreditur mulai berkurang. CR yang tinggi juga dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih. Walaupun aktiva perusahaan kecil perusahaan dapat meningkatkan *return*. Dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan

antara variabel likuiditas dengan *return* saham artinya likuiditas yang rendah tidak akan menjamin *return* yang rendah juga.

5. Pada uji beda menyatakan terdapat perbedaan variabel struktur modal pada perusahaan yang *listing* di JII dan LQ45. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar LQ45 memiliki nilai DER yang tinggi seperti bank-bank, sehingga DER di JII dan LQ45 memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil yang berbeda menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan variabel risiko sistematis dengan menggunakan alat ukur beta pada perusahaan yang *listing* di JII dan LQ45. Hasil yang sama menyebutkan bahwa variabel likuiditas dengan menggunakan alat ukur *current ratio* (CR) pada perusahaan yang *listing* di JII dan LQ45. Sementara itu pada variabel *return* saham menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan variabel *return* saham dengan menggunakan alat ukur beta pada perusahaan yang *listing* di JII dan LQ45.

5.2 Saran

Sesuai uraian dalam penelitian diatas, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi investor sebelum menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan investor harus selektif dalam memilih emiten atau indeks yang menguntungkan dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua indeks tersebut yaitu JII dan LQ45.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperbanyak obyek dengan tidak hanya terbatas pada indeks JII dan LQ45 saja tetapi juga pada indeks

lainnya atau dapat dikerucutkan lagi pada setiap sektor pada indeks tersebut. Serta diharapkan bisa memperpanjang periode penelitian dengan menambah variabel yang hanya terbatas pada CR dan DER saja namun juga pada kinerja keuangan lainnya seperti CA, DAR dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan terjemahnya

Hadits dan terjemahnya

Ahmad, Hamid, Fida Bashir A., Zakaria Muhammad. (2013). The Co-determinants of Capital Structure and Stock return: Evidence from the Karachi Stock Exchange. *Lahore Journal of Economics*, 18 (1), p81.

Arista, Desy. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3 (1).

Aufa, Rahmatul. (2013). **Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Finance yang Listing di Bursa Efek Indonesia**, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Davesta, Rivail (2012). **Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012**, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Wijiyantoro, Rezki Deny. (2013). *Analisis Perbandingan Risiko dan Return Saham Jakarta Islamic Index dan LQ 45 Periode Januari 2012 - Februari 2013*, *Skripsi*. IAIN Walisongo.

Eugene F. Brigham and Joel F Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Johan T.M. (2011). **Analisis Perbandingan Risk and Return Saham Syariah dengan Saham Konvensional (Studi pada Saham LQ45 dan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008)**, *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

Gharaibeh, Adnan. (2014). *Capital Structure, Liquidity, and Stock Return*. *European Scientific Journal*, 10 (25), ISSN: 1857-7881.

- Ghi, Tran Nha. (2015). The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return of the Firms in Hose. *The International Journal of Information Research and Review*, 2 (06), 734-737.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : UNDIP
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, Syafrida. (2014). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan :In Media.
- Husnan, Suad. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: AMP. YPKN.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Indriantoro, Nur, Supomo, Bambang (1999). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahsun, Mohamad. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.
- Moh Nazir. (2011). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- M. Iqbal, Hasan. (2005). Pokok-pokok materi statistik 2 (statistik inferensif). Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Nugroho, Inggit dan Sukhemi. (2015). **Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
- Priyanto, Duwi. (2012). *Seri CD Software Olah Data Statistika dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

- Samsul, Mohamad. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sartono, Agus. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFEdisi ketiga.
- Setiawan, Chandra, Oktariza, Hesty. (2013). Syariah and Conventional Stock Performance of Public Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Finance and Economics*, 3 (1), 51-64.
- Setiawan, Mukhlisin. (2016). **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Sjahrial, Dermawan. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan, Purba, Djahotman. (2013). Analisis laporan keuangan : cara mudah dan praktis memahami laporan keuangan. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumodiningrat. (2001). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sunyoto, Suyanto. (2011). Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis. Yogyakarta: Caps. WA, Marsum.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonosia
- Tahmoorespour, Ali-Abbar, Randjbaran. (2015). *The Impact of Capital Structure on Stock Return: International Evidence*. *Hyperion Economic Journal*, 1 (3), 56-78.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya, Tony. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wiyanti, Diana. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, No. 2 (20), 234-254

Website <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/>, diakses 7 oktober 2017

Website https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index, diakses 7 oktober 2017

Website https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_LQ45, diakses 7 oktober 2017

Website <https://finance.yahoo.com/>, diakses 14 Februari 2018



Lampiran 1**Data Struktur Modal JII dan LQ45**

No	Perusahaan (JII)	2014	2015	2016
1	AALI	0.57	0.84	0.38
2	ADRO	0.97	0.78	0.72
3	AKRA	1.48	1.09	0.96
4	ASII	0.96	0.94	0.93
5	BSDE	0.52	0.63	0.59
6	ICBP	0.66	0.62	0.58
7	INDF	1.08	1.13	1.06
8	INTP	0.17	0.16	0.13
9	KLBF	0.27	0.25	0.24
10	LPKR	1.14	1.18	1.07
11	LSIP	0.2	0.21	0.24
12	PGAS	1.1	1.15	1.16
13	SMGR	0.37	0.39	0.45
14	SMRA	1.57	1.49	1.58
15	TLKM	0.64	0.78	0.7
16	UNTR	0.56	0.57	0.5

Sumber: Data diolah peneliti 2018

No	Perusahaan (LQ45)	2014	2015	2016
1	ASRI	1.66	1.83	1.72
2	BBCA	6.06	5.6	4.97
3	BBNI	5.59	5.26	5.52
4	BBRI	7.21	6.76	5.84
5	BMRI	7.16	6.16	5.38
6	BMTR	0.6	0.73	0.68
7	CPIN	0.91	0.97	0.73
8	GGRM	0.75	0.67	0.67
9	JSMR	1.79	1.97	2.27
10	MNCN	0.45	0.51	0.5
11	MPPA	1.05	1.27	1.68
12	PTBA	0.71	0.82	0.8
13	PWON	1.02	0.99	0.89
14	SILO	0.72	0.72	0.8
15	SSMS	0.34	1.3	1.21
16	UNVR	2.11	2.26	2.56
17	WIKA	2.2	2.6	1.49

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Lampiran 2

Data Risiko Sistematis JII dan LQ45

No	Perusahaan (JII)	2014	2015	2016
1	AALI	0.02	1.01	0.56
2	ADRO	0.006	2.08	0.11
3	AKRA	0.01	0.02	0.04
4	ASII	0.003	1.67	-0.02
5	BSDE	0.04	1.83	-0.01
6	ICBP	-0.0002	1.05	0.02
7	INDF	0.002	1.14	0.02
8	INTP	-0.02	0.6	0.01
9	KLBF	-0.02	1.22	0.05
10	LPKR	0.02	1.36	0.04
11	LSIP	0.02	0.53	0.04
12	PGAS	-0.009	1.21	0.14
13	SMGR	0.02	1.5	-0.0001
14	SMRA	-0.01	1.91	0.02
15	TLKM	0.01	0.81	0.06
16	UNTR	-0.002	1.58	0.06

Sumber: Data diolah peneliti 2018

No	Perusahaan (LQ45)	2014	2015	2016
1	ASRI	0.06	1.87	0.03
2	BBCA	0.01	1.37	0.06
3	BBNI	-0.01	1.7	0.01
4	BBRI	0.005	1.88	0.08
5	BMRI	0.006	1.65	0.04
6	BMTR	-0.04	1.97	0.06
7	CPIN	-0.01	1.84	0.06
8	GGRM	0.008	0.72	0.04
9	JSMR	-0.02	1.14	0.09
10	MNCN	0.04	1.41	0.04
11	MPPA	-0.006	1.77	0.09
12	PTBA	0.06	1.55	0.17
13	PWON	0.03	1.91	0.05
14	SILO	0.02	0.68	-0.03
15	SSMS	0.03	0.92	-0.01
16	UNVR	-0.006	0.83	0.03
17	WIKA	0.01	1.36	0.009

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Lampiran 3

Data Likuiditas JII dan LQ45

No	Perusahaan (JII)	2014	2015	2016
1	AALI	0.5847	0.799	1.0275
2	ADRO	1.6417	2.4039	2.471
3	AKRA	1.0867	1.4956	1.2709
4	ASII	1.3226	1.3793	1.2394
5	BSDE	1.52	2.29	2.9358
6	ICBP	2.1832	2.326	2.4234
7	INDF	1.8074	1.7053	1.6618
8	INTP	4.9337	4.8866	4.525
9	KLBF	3.4036	3.6978	3.7473
10	LPKR	5.1716	6.9131	5.4548
11	LSIP	2.4911	2.221	2.4591
12	PGAS	1.7062	2.5813	2.6058
13	SMGR	2.209	1.597	1.2725
14	SMRA	1.2959	1.6531	2.0626
15	TLKM	1.0622	1.3529	1.1997
16	UNTR	2.0604	2.1477	2.2988

Sumber: Data diolah peneliti 2018

No	Perusahaan (LQ45)	2014	2015	2016
1	ASRI	0.8975	0.7192	1.1373
2	BBCA	1.19	1.1524	1.1411
3	BBNI	1.221	0.8788	0.8352
4	BBRI	1.1387	1.1478	1.1713
5	BMRI	1.2267	1.2361	1.2597
6	BMTR	4.1734	1.5308	1.021
7	CPIN	2.2407	2.1007	2.168
8	GGRM	1.6202	1.7704	1.7666
9	JSMR	0.8443	0.4816	0.6961
10	MNCN	9.7169	7.4311	1.7389
11	MPPA	1.4199	1.4109	1.1744
12	PTBA	2.0751	1.5435	1.7717
13	PWON	1.4073	1.2226	1.3265
14	SILO	1.7584	1.5181	1.4163
15	SSMS	4.5157	1.3304	1.0056
16	UNVR	0.7149	0.654	0.6056
17	WIKA	1.0254	1.0977	1.4755

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Lampiran 4

Data Return Saham JII dan LQ45

No	Perusahaan (JII)	2014	2015	2016
1	AALI	-0.03	-0.35	0.06
2	ADRO	-0.05	-0.5	2.29
3	AKRA	-0.06	0.74	-0.16
4	ASII	0.09	-0.19	0.38
5	BSDE	0.4	0.00	-0.03
6	ICBP	0.28	0.03	0.27
7	INDF	0.02	-0.23	0.53
8	INTP	0.25	-0.11	-0.31
9	KLBF	0.46	-0.28	0.15
10	LPKR	0.12	0.01	-0.3
11	LSIP	-0.02	-0.3	0.32
12	PGAS	0.34	-0.54	-0.02
13	SMGR	0.14	-0.3	-0.2
14	SMRA	0.95	0.09	-0.2
15	TLKM	0.33	0.08	0.28
16	UNTR	-0.09	-0.02	0.25

Sumber: Data diolah peneliti 2018

No	Perusahaan (LQ45)	2014	2015	2016
1	ASRI	0.3	-0.39	0.03
2	BBCA	0.37	0.01	0.17
3	BBNI	0.54	-0.18	0.11
4	BBRI	0.61	-0.02	0.02
5	BMRI	0.37	-0.14	0.25
6	BMTR	-0.25	-0.23	-0.44
7	CPIN	0.12	-0.31	0.19
8	GGRM	0.45	-0.09	0.16
9	JSMR	0.49	-0.26	-0.17
10	MNCN	-0.03	-0.27	-0.05
11	MPPA	0.57	-0.4	-0.19
12	PTBA	0.23	-0.64	1.76
13	PWON	0.91	-0.04	0.14
14	SILO	0.44	-0.28	0.11
15	SSMS	1.03	0.17	-0.28
16	UNVR	0.24	0.15	0.05
17	WIKA	1.33	-0.28	-0.11

Sumber: Data diolah peneliti 2018

Lampiran 5

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif JII

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	.13	1.58	.7450	.39949
X2	48	-.02	2.08	.4323	.64868
X3	48	.58	6.91	2.3455	1.35285
Y	48	-.54	2.29	.0952	.44133
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif LQ45

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	51	.34	7.21	2.3227	2.14074
X2	51	-.04	1.97	.5027	.71873
X3	51	.48	9.72	1.6887	1.59666
Y	51	-.64	1.76	.1229	.44711
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Output SPSS

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas JII

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40606537
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Normalitas LQ45

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38709573
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Multikolinearitas JII

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.192	.186		1.030	.309		
1 X1	.089	.157	.081	.567	.574	.954	1.048
X2	-.257	.095	-.378	-2.715	.009	.992	1.008
X3	-.022	.046	-.067	-.475	.637	.958	1.043

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Multikolinearitas LQ45

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.236	.123		1.913	.062		
1 X1	.021	.028	.099	.741	.462	.897	1.115
X2	-.309	.079	-.496	-3.923	.000	.996	1.004
X3	-.003	.037	-.012	-.093	.926	.899	1.112

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Autokorelasi JII

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.153	.096	.41968	2.410

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Autokorelasi LQ45

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.203	.39926	1.969

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Heteroskedastisitas JII

Correlations

		X1	X2	X3	Abs_Res
X1	Correlation Coefficient	1.000	.037	-.246	.358
	Sig. (2-tailed)	.	.800	.092	.103
	N	48	48	48	48
X2	Correlation Coefficient	.037	1.000	.090	-.152
	Sig. (2-tailed)	.800	.	.542	.303
	N	48	48	48	48
X3	Correlation Coefficient	-.246	.090	1.000	-.054
	Sig. (2-tailed)	.092	.542	.	.715
	N	48	48	48	48
Abs_Res	Correlation Coefficient	.358	-.152	-.054	1.000
	Sig. (2-tailed)	.103	.303	.715	.
	N	48	48	48	48

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Heteroskedastisitas LQ45

Correlations

		X1	X2	X3	Abs_Res
X1	Correlation	1.000	.054	-	-.221
	Coefficient			.711**	
	Sig. (2-tailed)	.	.707	.000	.120
X2	N	51	51	51	51
	Correlation	.054	1.000	-.064	-.249
	Coefficient				
X3	Sig. (2-tailed)	.707	.	.656	.078
	N	51	51	51	51
	Correlation	-	-.064	1.000	-.002
Abs_Res	Coefficient	.711**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.656	.	.988
	N	51	51	51	51
Spearman's rho	Correlation	-.221	-.249	-.002	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.120	.078	.988	.
Abs_Res	N	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber: Output SPSS

Lampiran 7

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji F JII

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.404	3	.468	2.658	.060 ^b
	Residual	7.750	44	.176		
	Total	9.154	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji F LQ45

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.503	3	.834	5.235	.003 ^b
	Residual	7.492	47	.159		
	Total	9.995	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji t JII

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.129	.186		1.030	.309
	X1	.030	.157	.081	.567	.574
	X2	-.257	.095	-.378	-2.715	.009
	X3	-.022	.046	-.067	-.475	.637

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output SPSS

Hasil Uji t LQ45

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.236	.123		1.913	.062
	X1	.021	.028	.099	.741	.462
	X2	-.309	.079	-.496	-3.923	.000
	X3	-.003	.037	-.012	-.093	.926

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output SPSS

Lampiran 8**Uji Determinasi****Hasil Uji Determinasi JII****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.096	.41968

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Uji Determinasi LQ45**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.203	.39926

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Lampiran 9

Uji Beda

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Struktur Modal

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1	JII	48	.7450	.39949	.05766
	LQ45	51	2.3227	2.14074	.29976

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Struktur Modal

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X1	Equal variances assumed	59.662	.000	-5.023	97	.000	-1.57775	.31410	-2.20115	-.95434
	Equal variances not assumed			-5.169	53.690	.000	-1.57775	.30526	-2.18983	-.96566

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Risiko Sistematis

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X2	JII	48	23.4323	.64868	.09363
	LQ45	51	.5027	.71873	.10064

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Risiko Sistematis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
X2	Equal variances assumed	1.414	.237	-.510	97	.611	-.07038	.13789	-.34406	.20329
	Equal variances not assumed			-.512	96.836	.610	-.07038	.13746	-.34321	.20244

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Likuiditas

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X3	JII	48	2.3455	1.35285	.19527
	LQ45	51	1.6887	1.59666	.22358

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test Likuiditas

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
X3	Equal variances assumed	.322	.572	2.202	97	.030	.65683	.29834	.06471	1.24895
	Equal variances not assumed			2.213	95.968	.029	.65683	.29684	.06760	1.24607

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test *Return Saham*

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	JH	48	.0952	.44133	.06370
	LQ45	51	.1229	.44711	.06261

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Beda Independen Sampel T-test *Return Saham*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	.348	.557	-.310	97	.757	-.02773	.08935	-.20507	.14961
	Equal variances not assumed			-.310	96.775	.757	-.02773	.08932	-.20501	.14954

Sumber: Output SPSS

Lampiran 10**BIODATA PENELITI**

Nama : Eka Ajeng Dian Anggraini
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 15 April 1997
Alamat Asal : Perum Gurit Permai Blok K-3 RT 001 RW 005,
Pengatigan, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi
Alamat Kos : Jalan Sunan Kalijaga Dalam No 43, Kec. Lowokwaru
Kota Malang
Telepon/HP : 082228159778
E-mail : ajengeka60@yahoo.com
Facebook : Eka Ajeng D. Anggraini

Pendidikan Formal

2001-2003 : TKM 157 Rogojampi
2003-2009 : SDN 2 Pengatigan
2009-2012 : SMPN 1 Rogojampi
2012-2014 : MA Unggulan Amanatul Ummah Program Akselarasi
2014-2018 : Jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2015-2016

: English Language Center (ELC) Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Seminar Entrepreneurship untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bisnis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 22 November 2014
- Peserta Training “Character Building” dalam Pembinaan Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi, dengan Tema: “Remarkable Young Generation” tahun 2014
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) “Membangun Prestasi Mahasiswa dengan Semangat Ulul Albab” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014
- Peserta acara Talk Show “Quo-Vadis Peran Pemuda: antara Menjawab dan Intropeksi” Mabna Fatimah Az-Zahra Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan “Sinergitas Ilmu Ekonomi dan Pergerakan Mahasiswa Berandaskan Ulul Albab” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional Fakultas Ekonomi “Membentuk Calon Wirausahawan Muda Tangguh, Kreatif, Inovatif, dan Berjiwa Ulul Albab” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015

- Peserta Seminar “49 Hari Menjadi Guru Idola Luar Biasa dan Kaya Raya” Mabna Ibnu Rusyd Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015
- Peserta “Edukasi Pasar Modal Galeri Investasi BEI-UIN” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015
- Peserta Seminar Nasional “Internasionalisasi Pesantren di Era Masyarakat Ekonomi Asean” CSSMoRA Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional Ekonomi Islam Munas FosSEI “Ekonomi Syariah dan Pembangunan Berkelanjutan” Universitas Brawijaya tahun 2016
- Peserta Bedah Buku Nasional “Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia” BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2016

Malang, 14 Desember 2017

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BUKTI KONSULTASI

Nama : Eka Ajeng Dian Anggraini
NIM/Jurusan : 14540011/Perbankan Syariah (S1)
Pembimbing : Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei.,MA
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Studi Komparasi Perusahaan yang *Listing* di JII dan LQ45 2014-2016)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	04 September 2017	Pengajuan Outline	
2	26 September 2017	Proposal Bab I, II dan III	
3	05 November 2017	Revisi dan Acc Proposal	
4	17 November 2017	Seminar Proposal	
5	27 November 2017	Revisi dan Acc Proposal	
6	22 Februari 2018	Skripsi Bab IV dan V	
7	05 Maret 2018	Revisi dan Acc Bab IV dan V	
8	13 Maret 2018	Seminar Hasil	
9	23 Maret 2018	Revisi dan Acc Hasil	
10	6 April 2018	Ujian Skripsi	
11	20 April 2018	Revisi dan Acc Skripsi	

Malang, 20 April 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 4828/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Nomor :⁵⁵²...../F.EK/PP.00.9/03/2018
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 25 Maret 2018

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Eka Ajeng Dian Anggarini
NIP : 14540011
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Likuiditas terhadap *Return Saham* (Studi Komparasi Perusahaan yang *listing* di JII dan LQ45 2014 - 2016)

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GI BEI-UIN,



Muh. Yanang Choiruddin SE., MM.
NIDN. 19850820201608011047





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei.,MA
NIP : 19840419 20160801 1 052
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Eka Ajeng Dian Anggraini
NIM : 14540011
Handphone : 082228159778
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Likuiditas terhadap Return Saham (Studi Komparasi Perusahaan yang Listing di JII dan LQ45 2014-2016)

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME**, dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
18 %	22 %	8 %	8 %

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 April 2018
Pembimbing,

Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., MA
NIP 19840419 20160801 1 052

Skripsi PBS

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
3	ejournal.unp.ac.id Internet Source	3%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	id.wikipedia.org Internet Source	1%
7	library.utcc.ac.th Internet Source	1%
8	elib.unikom.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	1%

Student Paper

10

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

11

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

Off

